

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Jenis rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian observasional yang mengumpulkan data pada satu titik dari populasi atau sampel pada satu waktu tertentu (Farhansyah, 2024).

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran secara sistematis mengenai suatu fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan atau menguraikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu. Dalam konteks bidang rekam medis dan informasi kesehatan, penelitian deskriptif dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan kondisi, perilaku, serta praktik penggunaan sistem informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (Saryadi Saryadi et al., 2025).

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui penyebaran kuesioner milik (Masitha & Islam, 2021) dengan memberikan responden untuk diisi secara langsung. Rancangan dalam penelitian ini untuk mengetahui Gambaran kepuasan pengguna rekam medis elektronik menggunakan metode EUCS di rawat jalan Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika yang beralamat di Jalan Raya Ngemplak, Area Sawah, Widodomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (55571)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April- Juni 2025

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian. Pentingnya memiliki pemahaman yang komprehensif tentang suatu populasi terletak pada kemampuannya untuk menjamin gambaran yang tepat tentang kelompok tersebut dalam upaya penelitian, sehingga memungkinkan ekstrapolasi yang tepat atas temuan penelitian kepada masyarakat luas (Candra Susanto et al., 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja di unit rawat jalan RSUD Mitra Paramedika dan menggunakan sistem rekam medis elektronik (RME) secara aktif dalam proses pelayanan pasien, seperti: dokter 3 pengguna, perawat rawat jalan 7 pengguna, radiologi 4 pengguna, laboratorium 6 pengguna, perawat igd 7 pengguna, dokter radiologi 1 pengguna, fisioterapi 1 pengguna, ahli gizi 2 pengguna, bidan 9 pengguna, farmasi 14 pengguna, pendaftaran 7 pengguna, casemix 3 pengguna dengan total populasi 64 pengguna RME.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel juga disebut sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti mempunyai keterbatasan seperti dana, tenaga, atau waktu untuk mempelajari semuanya, maka peneliti dapat memilih sebagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan (Amin et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan jumlah sampel. *Purposive sampling*, atau disebut juga *judgmental sampling*, adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan

pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan studi. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, seperti individu yang dianggap paling tahu atau paling memahami tentang apa yang diharapkan dalam penelitian Sugiyono (2019). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada subjek yang memiliki pengalaman atau pengetahuan mendalam tentang fenomena yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan relevan. Namun, karena tidak menggunakan metode acak, hasil dari *purposive sampling* tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi (Campbell et al., 2020).

Sampel pada penelitian ini mempunyai kriteria inklusi meliputi:

- a) Tenaga kesehatan di unit rawat jalan RSUD Mitra Paramedika,
- b) Petugas yang telah bekerja > 6 bulan di unit rawat jalan
- c) Petugas pengguna RME yang bersedia dan mampu mengisi kuesioner.

Untuk kriteria eksklusi meliputi:

- a) Tenaga kesehatan yang dalam masa orientasi atau Karyawan baru
- b) Dokter tamu dan tenaga partimer.

D. Variabel Penelitian

Menurut Kadek Saras,(2023) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah kepuasan pengguna rekam medis elektronik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dipergunakan untuk menentukan instrumen alat-alat ukur apa saja yang dipergunakan dalam penelitian. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan

perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variable (Aty Herawati, 2022).

Tabel 3 1Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Kepuasan Pengguna	Rasa emosional tenaga kesehatan dalam melaksanakan rekam medis elektronik yang mana pengguna itu adalah seluruh tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan bagi pasien,dan menggunakan rekam medis elektronik di unit rawat jalan	Isi (<i>Content</i>)	Kuesioner Skala Likert dengan 4 pertanyaan Sangat Setuju = 4 Setuju= 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju= 1	Ordinal	Puas = 11-16 Tidak Puas= 4- 10
		Keakuratan (<i>accuracy</i>)	Kuesioner Skala Likert dengan 5 pertanyaan Sangat Setuju = 4 Setuju= 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju= 1	Ordinal	Puas = 13-20 Tidak Puas= 5- 12
		Tampilan (<i>format</i>)	Kuesioner Skala Likert dengan 8 pertanyaan Sangat Setuju = 4 Setuju= 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju= 1	Ordinal	Puas = 21- 32 Tidak Puas= 8- 20
		Kemudahan dalam penggunaan (<i>ease of use</i>)	Kuesioner Skala Likert dengan 7 pertanyaan Sangat Setuju = 4 Setuju= 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju= 1	Ordinal	Puas = 18- 28 Tidak Puas= 7- 17
		Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	Kuesioner Skala Likert dengan 5 pertanyaan Sangat Setuju = 4 Setuju= 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju= 1	Ordinal	Puas = 13- 20 Tidak Puas= 5- 12
		<i>User Satisfaction</i>	Kuesioner Skala Likert dengan 6 pertanyaan Sangat Setuju = 4 Setuju= 3 Tidak Setuju= 2 Sangat Tidak Setuju= 1	Ordinal	Puas= 16 - 24 Tidak Puas= 6 - 15

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan data

Menurut Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani dalam jurnal "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif". Instrumen penelitian dalam pendekatan kualitatif meliputi panduan wawancara, daftar periksa observasi, dan pedoman dokumentasi. Sementara itu, dalam pendekatan kuantitatif, instrumen yang umum digunakan adalah angket atau kuesioner, daftar periksa observasi terstruktur, dan instrumen pengukuran dalam eksperimen (Ardiansyah, 2023).

Pada penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Pengumpulan data dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri dan membagikan *informed consent* untuk menjalin hubungan saling percaya kepada responden, kemudian membagi lembar kuesioner yang sudah disiapkan kepada responden lalu menjelaskan cara mengisi kuesioner penggunaan rekam medis elektronik dan kepuasan. Setelah semuanya pertanyaan dari kuesioner tersebut dijawab oleh responden secara keseluruhan maka selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan dari responden yang mau menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Kuesioner kepuasan pengguna Rekam medis elektronik memiliki 35 pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner milik (Masitha & Islam, 2021) pada pertanyaan ini menggunakan skala *likert* 4. Pertanyaan tersebut dibagi menjadi beberapa aspek yaitu Isi (*Content*), Keakuratan (*accuracy*), Tampilan (*format*), Kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*), Ketepatan waktu (*timeliness*), dan Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*). Skala *likert* merupakan metode pengukuran yang sering digunakan dalam penelitian untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang

maupun kelompok terhadap suatu topik atau fenomena tertentu. Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan Dimana responden diminta untuk menunjukkan Tingkat persetujuan mereka. Dalam penelitian ini digunakan skala penilaian dengan rentang 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju. Berikut pengukuran untuk setiap aspek :

a. Isi (*Content*)

Content memiliki 4 pertanyaan dengan skala *likert*, skala ukur yang digunakan dalam dimensi ini adalah skala ordinal, Berikut nilai skor menggunakan rumus statistika:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{16 - 4}{2}$$

$$P = 6$$

Berdasarkan panjang kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari isi adalah:

1. Puas = 11-16
2. Tidak Puas = 4-10

b. Keakuratan (*accuracy*)

accuracy memiliki 5 pertanyaan dengan skala *likert*, skala ukur yang digunakan dalam dimensi ini adalah skala ordinal, Berikut nilai skor menggunakan rumus statistika:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{20 - 5}{2}$$

$$P = 7,5 \text{ menjadi } 8$$

Berdasarkan panjang kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari isi adalah:

$$1. \text{ Tidak Puas} = 5- 12$$

$$2. \text{ Puas} = 13- 20$$

c. Tampilan (*format*)

Format memiliki 8 pertanyaan dengan skala *likert*, skala ukur yang digunakan dalam dimensi ini adalah skala ordinal, Berikut nilai skor menggunakan rumus statistika:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{32 - 8}{2}$$

$$P = 12$$

Berdasarkan panjang kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari isi adalah:

$$1. \text{ Tidak Puas} = 8- 20$$

$$2. \text{ Puas} = 21- 32$$

d. Kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*)

Ease Of Use memiliki 7 pertanyaan dengan skala *likert*, skala ukur yang digunakan dalam dimensi ini adalah skala ordinal, Berikut nilai skor menggunakan rumus statistika:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{28 - 7}{2}$$

$$P = 10,5 \text{ menjadi } 11$$

Berdasarkan panjang kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari isi adalah:

$$1. \text{ Tidak Puas} = 7 - 17$$

$$2. \text{ Puas} = 18 - 28$$

e. Ketepatan waktu (*timeliness*)

timeliness memiliki 5 pertanyaan dengan skala *likert*, skala ukur yang digunakan dalam dimensi ini adalah skala ordinal, Berikut nilai skor menggunakan rumus statistika:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{20 - 5}{2}$$

$$P = 7,5 \text{ menjadi } 8$$

Berdasarkan panjang kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari isi adalah:

$$1. \text{ Tidak Puas} = 5 - 12$$

$$2. \text{ Puas} = 13 - 20$$

f. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

User Satisfaction memiliki 6 pertanyaan dengan skala *likert*, skala ukur yang digunakan dalam dimensi ini adalah skala ordinal, Berikut nilai skor menggunakan rumus statistika:

$$P = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{24 - 6}{2}$$

$$P = 9$$

Berdasarkan panjang kelas diperoleh kepuasan pengguna rekam medis dari isi adalah:

1. Tidak Puas = 6- 15
2. Puas = 16- 24

2. Metode Pengumpulan Data

a. Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik instrument yang dapat digunakan untuk mengukur mengukur sah atau tidak sahnya setiap pertanyaan atau pernyataan suatu kuesioner yang digunakan didalam penelitian Budi Darma (2023). Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks kuesioner, validitas menunjukkan apakah pertanyaan-pernyataan dalam kuesioner tersebut benar-benar dapat mengungkap variabel yang diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan Azwar (1999), item dianggap memiliki daya beda yang memuaskan jika koefisien korelasinya mencapai minimal 0,30

Pengujian validitas biasanya dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor setiap item dengan skor total menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka item tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner penggunaan rekam medis elektronik dan kepuasan tenaga kesehatan karena peneliti menggunakan kuesioner baku yang diambil dari (Masitha & Islam, 2021)

pada dimensi *content* dengan rata rata nilai 0,355 – 0,824, pada dimensi *accuracy* dengan rata rata nilai 0,355- 0,874, pada dimensi *format* dengan rata rata nilai 0,355- 0,929, pada dimensi *ease of case* dengan rata rata nilai 0,355- 0,878, pada dimensi *timeless* dengan rata rata nilai 0,355- 0,825, dan pada dimensi *user satisfaction* dengan rata rata nilai 0,355- 0,884.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang dimana rentangan nilai dari koefisien *alpha* harus lebih besar. Jika nilai reliabilitas semakin tinggi atau mendekati 1 maka nilai reliabilitas rendah. Jika *Cronbach's Alpha* memiliki $<0,50$ maka reliabilitasnya rendah. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai 0,50–0,70 maka reliabilitasnya moderat. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai 0,70–0,90 maka reliabilitasnya tinggi. Serta Jika *Cronbach's Alpha* bernilai $>0,90$ maka reliabilitasnya sempurna (Erida Megia, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas untuk koesioner penggunaan rekam medis elektronik dan kepuasan tenaga kesehatan karena peneliti menggunakan kuesioner baku yang diambil dari (Masitha & Islam, 2021) dengan nilai reliabilitas 0,979

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Data yang akan diolah adalah data yang sudah matang yang merupakan hasil seleksi dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan, dan kesahihannya (Abu Bakar H.R, 2021). Selanjutnya, tahapan atau proses setelah semua data terkumpul, peneliti memeriksa apakah semua pertanyaan telah diisi. Lalu, kemudian peneliti melakukan:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa dan memperbaiki pengisian formulir atau kuesioner. Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban dari responden, dalam penelitian ini proses editing dilakukan oleh peneliti sendiri.

Pada penelitian ini tahapan *editing* sangat penting bagi awal pengolahan karena data mentah yang diperoleh bisa saja tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan peneliti. Oleh karena itu tujuan dari proses ini adalah untuk memperbaiki kekeliruan serta melengkapi kekurangan yang terdapat pada wal data. Setelah responden mengisi kuesione, peneliti akan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa seluruh pertanyaan telah diisi dengan benar dan lengkap. Jika ada bagian yang belum terisi atau terlewat, kuesioner akan diberikan Kembali kepada responden agar diisi lengkap.

b. *Coding*

Coding ini dilakukan setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni proses identifikasi dan pengklasifikasian jawaban-jawaban dari responden dalam suatu kategori tertentu.

Dalam penelitian ini, proses *coding* atau pengkodean digunakan untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data yang telah dikumpulkan akan diberi kode khusus berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan oleh peneliti, dengan tujuan mempermudah proses pengolahan dan analisis data selanjutnya. Misalnya pada variabel "puas" diberikan kode 1 dan "tidak puas" diberikan kode 2. Pada tahapan ini sangat krusial terutama Ketika pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat *computer*.

c. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti .

d. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

Pada tahapan ini tabulating diperlukan untuk mempermudah proses analisis data dan penarikan Kesimpulan, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi. Data yang dikumpulkan dari responden kemudia diinput ke dalam program *computer*. Sehingga seluruh data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi penjelasan sebagai pelengkap.

2. Analisis data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah (Majid et al., 2021). Tujuan analisa menurut Sofian Effendi dalam bukunya Metode Penelitian Survai (1987:231) di dalam jurnal Majid et al., (2021) adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis Univariat adalah Analisis Univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni dengan melihat gambaran distribusi frekuensi dengan persentase dari setiap variabel (Nobrianti, 2023).

Analisa univariat pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS di unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika. Meliputi karakteristik responden dan variabel penelitian EUCS yaitu isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) dan ketepatan waktu (*timeliness*).

H. Etika

Menurut (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI, 2021), Prinsip etik penelitian berlaku untuk individu dan masyarakat tempat penelitian akan dilakukan. Penelitian dengan subjek manusia adalah hak istimewa, bukan hak yang diberikan kepada peneliti oleh masyarakat. Oleh karena itu, peneliti sudah mengikuti peraturan dan pedoman tertulis dengan keterangan layak etik yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan bukti No.Skep/235/KEP/VI/2025.

1. Prinsip menghormati

subjek adalah menghormati martabat dan penentuan sendiri, persetujuan sebagai subjek tanpa paksaan, pentingnya melindungi kerahasiaan subjek, adanya ekuitas dalam seleksi dan distribusi risiko, juga hak menarik diri berpartisipasi setiap saat tanpa hukuman.

2. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan diwujudkan dalam bentuk pemerataan distribusi risiko dan manfaat, rekrutmen subjek penelitian yang adil, dan perlindungan khusus bagi kelompok rentan. Inti prinsip keadilan adalah melarang penempatan satu kelompok orang yang berisiko semata-mata untuk kepentingan lain.

3. Prinsip berbuat baik

Prinsip berbuat baik mewajibkan peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kesejahteraan fisik, mental, dan sosial seluruh peserta yang

berpartisipasi dalam penelitian. Dalam beberapa dokumen, sifat tidak mencelakakan masih dianggap sebagai prinsip independen etik penelitian. Perlindungan kesejahteraan peserta penelitian adalah tanggung jawab utama dari peneliti. Melindungi peserta lebih penting daripada mengejar pengetahuan baru.

I. Rencana Karya Tulis Ilmiah

Terdapat beberapa tahapan dalam rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul Karya Tulis Ilmiah dan menyusun isi dari Bab I, Bab II, dan Bab III. Selanjutnya, peneliti melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing untuk merevisi dan menyempurnakan isi proposal hingga memperoleh persetujuan untuk melaksanakan ujian proposal serta studi pendahuluan di lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat 2 langkah yang akan dilakukan peneliti, antara lain:

- a. Menjalankan proses penelitian di lokasi yang telah ditentukan, yaitu Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika, dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden.
- b. Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan aplikasi SPSS, yang mencakup proses skoring serta deskripsi terhadap data demografi responden.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian, kemudian melaksanakan bimbingan lanjutan bersama dosen pembimbing hingga memperoleh persetujuan untuk mengikuti seminar hasil.